

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
Tahun Ajaran 2017/2018



Oleh:
OKTAVIA MIDYANA SARI
14406244016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PLT dan laporan PLT ini dengan baik.

PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PLT memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PLT.

Program yang terlaksana tanggal 15 September-15 November 2017 dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., M.A. rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
2. Munif Hanafi, S.S selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PLT.
3. Mutia Radyartati, S.Psi guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
4. Dinar Widiyanta dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PLT.
5. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PLT.
6. Siswa-siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT.
7. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 pada khususnya dan umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalan wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Magelang, 14 November 2017

Penyusun

Oktavia Midyana Sari

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	6
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PLT	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III : PENUTUP	
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN 2017

Oleh :
OKTAVIA MIDYANA SARI
14406244016

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa program S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan. Visi dari Praktik Lapangan Terbimbing adalah menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan PLT dan PKL untuk mecentak tenaga kependidikan yang professional dan berwawasan global. Selain itu program PLT juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran; dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017, penyusun diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan untuk mengampu. Sejarah Indonesia dengan alokasi waktu tiap minggu, 12 jam pelajaran. Mahasiswa mengampu 4 kelas yaitu X Teknik Komputer dan Jaringan, X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, X Bisnis Daring dan Pemasaran serta X Tata Busana. Kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain: persiapan sebelum mengajar meliputi penyusunan RPP, penyusunan materi ajar, evaluasi, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah .

Dari kegiatan PLT ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan. Secara keseluruhan, pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi juga berjalan dengan baik. Mahasiswa telah menyusun persiapan PLT berupa administrasi guru secara lengkap. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dengan hasil evaluasi yang baik. Kualitas bimbingan dari guru pembimbing juga mempengaruhi mahasiswa PLT, hambatan dan masalah yang ditemui digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa PLT, sehingga setelah melaksanakan PLT mahasiswa benar-benar siap menjadi tenaga pendidik.

Kata Kunci: *PLT, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Sejarah Indonesia*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada mulanya adalah SPG Muhammadiyah Borobudur yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 oleh Muhammadiyah cabang Borobudur. Dengan didaftarkan dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis PPK di Jakarta 22 Agustus 1964 No. 81.

Setelah beberapa periode dan sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983 (tentang syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta), Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 1983 (tentang standarisasi sekolah swasta) maka SPG Muhammadiyah Borobudur beralih menjadi SMEA Muhammadiyah Borobudur yang beralamat di Jln. Syailendra Raya Borobudur, Kabupaten Magelang. SMEA Muhammadiyah Borobudur mulai menerima murid pada tahun ajaran 1988/1989 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan kurikulum yang ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah,
- b. Bersifat amal dan tidak mengarah pada sifat mencari keuntungan,
- c. Persetujuan ini batal dengan sendirinya apabila dalam waktu satu tahun penyelenggara/yayasan ternyata tidak dapat menyelesaikan administrasi penyelenggaraan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah beberapa periode dan sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa semua sekolah kejuruan dirubah menjadi SMK, tetapi disesuaikan dengan bidang-bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut. Tidak terkecuali SMEA Muhammadiyah Borobudur yang sekarang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen.

1.1. Visi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak tamatan yang berakhlak islami, cerdas dan mandiri, berdaya saing tinggi di tingkat internasional dan global.

1.2. Misi SMA Muhammadiyah 1 Borobudur

- a. Melaksanakan pembelajaran agama islam secara sempurna meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran mata diklat matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
- c. Memberi mata pelajaran diklat yang mampu mengembangkan sikap nasionalisme.
- d. Membudayakan penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris dan Arab) dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah.
- e. Menjadikan warga sekolah yang melek komputer dan internet (*familiar with the computer and internet*).
- f. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa sesuai dengan jurusannya agar tamatan dapat terserap di dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Kurikulum dan Program Pengajaran

Struktur kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Borobur adalah kurikulum 2013.

Pengorganisasian kelas pada SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelas X, kelas XI, dan XII yang merupakan program penjurusan. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka empat pilihan program keahlian untuk kelas XI dan XII, yaitu:

- a. Program Keahlian Akuntansi (AK),
- b. Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP),
- c. Program Keahlian Pemasaran (PM), dan
- d. Program Keahlian Tata Busana (TB).

Sedangkan menurut kurikulum yang sudah di revisi, untuk kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka lima program keahlian, yaitu:

- a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
- b. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTP)
- c. Bisnis dan Daring Pemasaran (BDP)
- d. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- e. Tata Busana (TB).

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru tersedia 2 ruang, yaitu 1 ruang di lantai atas dan 1 ruang di lantai bawah.
- c. Ruang Tunggu Tamu
- d. Kantor Tata Usaha
- e. Ruang kelas tersedia 15 ruang, terdiri dari kelas X (1 kelas Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2 kelas Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, 1 kelas Bisnis dan Daring Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), kelas XI (2 kelas akuntansi, 1 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), dan kelas XII (1 kelas akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana). Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas meliputi meja, kursi, papan tulis (*white board*), dan bank kelas.
- f. Ruang laboratorium yang terdiri dari 6 laborototium, yaitu laboratorium komputer, akuntansi, bahasa, ketik manual, tata busana, dan pemasaran.
- g. Ruang Bimbingan dan Konseling
- h. Ruang Pertemuan
- i. Ruang UKS/Pusat Kesehatan Pesantren

- j. Ruang Unit produksi
- k. Asrama Siswa Putri
- l. Perpustakaan
- m. Koperasi
- n. Aula
- o. Studio Musik
- p. Ruang Kerja Khusus
- q. Kantin
- r. Mini Bank
- s. Dapur
- t. Lapangan Olahraga
- u. Masjid
- v. Kamar Mandi
- w. Halaman
- x. Tempat Parkir
- y. Pos Satpam
- z. Gudang

4. Personil Sekolah

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

a. Tenaga Pendidik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki tenaga pendidik sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 28 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 2 orang, dan lulusan S1 sebanyak 26 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 5 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

c. Peserta Didik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada tahun pelajaran 2017/ 2018 ini mempunyai peserta didik sebagai berikut:

Kelas	Jurusan							Total
	AK 1/ AKL	AK 2	AP/ OTP 1	OTP 2	TB	PM/ BDP	TKJ	
XII	24	26	24	-	11	9	-	94
XI	25	27	34	-	26	35	-	147
X	36	-	23	23	34	34	17	167
Jumlah	85	53	81	23	71	78	17	408

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi.

- a. Ekstrakurikuler wajib artinya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X, yang berupa kegiatan Hizbul Wathan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi pukul 07.00-08.00 WIB.
- b. Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu.
 - 1) Palang Merah Remaja (PMR)
 - 2) Rebana
 - 3) *Marching Band*
 - 4) Peleton Inti (Tonti)
 - 5) Tapak Suci
 - 6) Vocal dan Paduan Suara
 - 7) Bola Basket
 - 8) Bola Voli

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PLT lokasi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah didapatkan dari bangku kuliah. Tentu saja kontribusi mahasiswa PLT yang hanya sedikit dan sementara masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah

haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Rencana Kegiatan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra-PLT dan PLT.

a. Kegiatan Pra-PLT meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Micro-Teaching

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching*, dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h) Praktik menutup pelajaran.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan oleh Pusat Layanan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Lapangan Terbimbing LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai koordinator PLT di fakultas masing-masing. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, etika, serta materi yang terkait dengan teknis PLT. Tujuan dari pembekalan PLT adalah sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah.

- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
 - d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
 - e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
 - f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PLT.
- 3) Melakukan Observasi di Sekolah

Dalam tahap observasi, mahasiswa PLT melakukan dua tahapan observasi di sekolah. Dua tahap observasi tersebut meliputi.

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu.

- (1) Cara membuka pelajaran
- (2) Cara menyajikan materi
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Penggunaan bahasa
- (5) Penggunaan waktu
- (6) Gerak
- (7) Cara memotivasi siswa
- (8) Teknik bertanya
- (9) Penggunaan media pembelajaran
- (10) Bentuk dan cara evaluasi
- (11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PLT. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang

kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PLT tersebut meliputi.

- (1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
 - (2) Pembuatan Media Pembelajaran
 - (3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
- b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain meliputi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Pos Kesehatan, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

1) Praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing

Pada praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari.

- a) Rencana pembelajaran
- b) Silabus dan sistem penilaian
- c) Program semester
- d) Program tahunan
- e) Penghitungan hari efektif

2) Praktik pembelajaran di kelas

Pada praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan kadang-kadang didampingi oleh guru pembimbing. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- a) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Mengecek kesiapan siswa

- Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari siswa
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal
- c) Menutup pelajaran
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - Pemberian tugas

c. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PLT. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan selama menjalankan program PLT. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Laporan PLT disusun selama mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Laporan ini dikumpulkan setelah proses penarikan tim PLT dari sekolah.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT selama proses PLT berlangsung. Kegiatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Selain itu, melalui kegiatan evaluasi ini mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan PLT.

e. Penarikan Tim PLT

Penarikan tim PLT dilakukan atas ketentuan dari lembaga pelaksana PLT. Waktu penarikan disepakati oleh pihak sekolah, guru pembimbing, DPL PLT dan mahasiswa PLT. Penarikan dilaksanakan setelah tuntas semua kewajiban yang ditanggungkan kepada mahasiswa PLT oleh guru pembimbing.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) akan berjalan dengan baik maka diperlukan berbagai hal yang harus dipersiapkan, baik berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada pelaksanaan PLT. Oleh sebab itu, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama sepuluh ketrampilan dasar mengajar. Di bawah ini merupakan beberapa kegiatan persiapan untuk menghadapi pelaksanaan PLT.

1. Pengajaran Micro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, sehingga para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PLT adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, variasi berinteraksi, memotivasi siswa, ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, teknik pengelolaan kelas, keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun isyarat, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan menilai dan evaluasi.

Mata kuliah *microteaching* mahasiswa dibekali ketrampilan-ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang telah disebutkan diatas. Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru di depan kelas, serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *microteaching* harus membuat semua kebutuhan seorang guru lengkap dengan administrasi guru seperti diharuskan membuat RRP, serta skenario mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit guna menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dalam hal ini peserta didiknya adalah mahasiswa yang juga mengambil mata kuliah ini. Akhir kegiatan *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai murid menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang tampil di depan. Selain itu dari mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi pada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT, seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PLT.

3. Observasi Lapangan (Sekolah)

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui

berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Pada observasi pertama mahasiswa melakukan observasi langsung kelingkungan sekolah termasuk didalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PLT mahasiswa mendapat masing-masing seorang guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PLT berlangsung. Dengan adanya guru pembimbing ini diharapkan mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PLT yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotifasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk mata diklat produktif.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan bahasa jawa.

5) Penggunaan Waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang melakukan praktik.

7) Cara Memotifasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasa, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan uji kompetensi.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan evaluasi.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Kadang ramai, tetapi guru dapat mengontrol siswanya.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

c. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum melakukan praktik pembelajaran, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

d. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang akan disampaikan. Selain bimbingan tentang RPP, mahasiswa juga menanyakan materi yang belum dipahami dan pembuatan Buku Kerja Guru. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, juga konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melakukan kegiatan PLT ada hal yang harus dipersiapkan yaitu administrasi guru. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut.

1) Kalender Pendidikan

2) Silabus

3) Jadwal mengajar guru

- 4) Program satu tahun
- 5) Perhitungan Jam Efektif
- 6) Program semester
- 7) RPP selama satu tahun
- 8) Bahan Ajar
- 9) Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa
- 10) Agenda Kegiatan Guru
- 11) Daftar hadir siswa
- 12) Daftar nilai siswa
- 13) Laporan hasil perbaikan
- 14) Kisi-kisi butir soal
- 15) Analisis hasil ulangan

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas untuk evaluasi tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PLT selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

b. Perencanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar, selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, sehingga diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak 8 kali pertemuan efektif.

Hasil pembuatan RPP tersebut lebih lengkapnya terdapat pada lampiran.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktikan diberi amanat guna mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X dengan 4 bidang keahlian (jurusan) pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang

berlandaskan pada garis-garis besar program pendidikan (GBPP) dan kurikulum 2013, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Selama melaksanakan PLT ini terbagi menjadi :

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan pengenalan pada awal pertemuan, dimana guru pembimbing membuka kelas terlebih dahulu dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengampu kelas untuk pertemuan selanjutnya. Praktik mengajar terbimbing yaitu selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati oleh guru pembimbing. Maksud dari praktik terbimbing ini supaya guru pembimbing dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

a. Guru Pembimbing :

1. Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
2. Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
3. Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

b. Mahasiswa :

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
2. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
3. Membimbing siswa saat melakukan kegiatan praktik.
4. Melakukan evaluasi pembelajaran.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mandiri, yaitu bahwa adalah dalam memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung, Adapun materi yang disampaikan dalam semester gasal ini adalah Teori

Masuknya Agama Hindu Budha dan Kerajaa-kerajan Hindu Budha di Indonesia.

Ibu Mutia Radyartati sendiri selaku guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas selama melaksanakan kegiatan PLT ini. Praktikan menargetkan 1 bab terpenuhi selama waktu PPL berlangsung.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa. Di samping itu juga terdapat evaluasi dalam format wawancara yang mana akan terlihat dengan jelas kompetensi dan pemahaman dari masing-masing peserta didik.

C. Analisis Hasil

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 16 kali mengajar dengan jumlah 8 RPP, kegiatan belajar mengajar berjalan cukup lancar. Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan mengenai materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Pelaksanaan Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di

gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun untuk 8 kali pertemuan yang digunakan untuk mengajar kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, X Bisnis dan Daring Pemasaran, X Teknik Komputer dan Jaringan dan X Tata Busana dengan waktu 3 x 41 menit per pertemuan.

a. Kendala dan Solusi Pembuatan RPP

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak semuanya berjalan dengan baik, ada kendala yang di hadapi mahasiswa praktikan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran

Dalam penyusunan materi pembelajaran mahasiswa praktikan mengalami kesulitan karena keterbatasan buku yang di gunakan oleh guru pembimbing. Solusi untuk menyelesaikan kendala ini adalah mahasiswa praktikan harus mencari sumber materi yang lain agar materi dapat tersusun dengan baik.

2. Metode pembelajaran

Untuk membelajarkan di dalam kelas guru pembimbing hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kadang bosan mengikuti pembelajaran oleh karena itu mahasiswa praktikan harus menyusun metode baru setiap akan praktik mengajar di dalam kelas agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran. Di sini mahasiswa mengalami kesulitan mencari metode yang baik di gunakan karena metode yang di gunakan harus berbeda setiap kali mengajar.

Untuk mengatasi kendala ini mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan meminta saran pada orang lain yang lebih paham.

b. Faktor Pendukung

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa praktikan tentu tidak terlepas dari faktor

pendukung yang telah mendukung jalannya pembuatan RPP, faktor pendukung pembuatan RPP adalah:

1. Guru Pembimbing

Guru pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan penyusunan materi pembelajaran. Guru pembimbing juga menyarankan metode yang digunakan mahasiswa praktikan agar lebih menarik dan menyenangkan supaya peserta didik lebih nyaman dalam kegiatan belajar di kelas.

2. Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi dengan fasilitas yang ada di sekolah.

c. Hambatan dan Solusi Penerapan RPP dalam mengajar

Penerapan RPP dalam proses belajar mengajar di kelas mengalami beberapa kendala yaitu:

- 1) Jam Pelajaran

Jam pelajaran yang tertulis di dalam RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda hal ini disebabkan karena keterlambatan siswa saat masuk kelas sehingga keterlambatan proses belajar mengajar dapat terjadi.

Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan tetap masuk tepat waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang telah dahulu berada di dalam kelas, untuk yang telat masuk langsung menyesuaikan pelajaran. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan kurun waktu yang tepat.

- 2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang tertulis di RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda karena ada siswa yang belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan menjelaskan terlebih dahulu sampai peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran dengan ceramah dan menggunakan metode baru di pertemuan berikutnya.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Bagi sebagian mahasiswa PLT, praktik mengajar bukanlah suatu kegiatan yang mudah karena dalam mengajar mahasiswa PLT harus mampu menguasai kondisi peserta didik dan penguasaan materi agar kondisi kelas tetap kondusif. Hal ini merupakan pengalaman baru yang di dalam pelaksanaannya masih harus memerlukan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

Pertama kali mengajar di hadapan siswa secara langsung, kebanyakan mahasiswa PLT masih merasa tidak nyaman, seperti perasaan gugup, belum dapat menguasai kelas, dan penguasaan materi yang masih kurang. Akan tetapi, seiring dengan kebiasaan praktikan mengajar, mahasiswa PLT lebih dapat menguasai dirinya, menguasai kondisi kelas, dan dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa yang di didik

Selama mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, mahasiswa di berikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas X dengan 4 bidang keahlian. Berdasarkan catatan-catatan yang telah disusun oleh mahasiswa selama ini, dapat diketahui bahwa seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah berikut factor pendukung selama melaksanakan PLT :

a) Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing.

Guru pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan menyusun materi pembelajaran. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan serta selalu memberi masukan ketika praktikan merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.

b) Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik.

Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan siswa –siswi terpilih yang memiliki kualitas yang baik.

Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.

c) Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi, selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

1. Groggi (Demam panggung)

Pada pertemuan-pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu, persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang. Solusinya adalah persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

2. Kesulitan menghafal siswa

Penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu yang singkat. Solusinya adalah penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

3. Siswa yang kurang memperhatikan

Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan teori

yang rumit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan. Solusinya adalah penyusun berusaha mencari analogi-analogi dari materi-materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

4. Siswa kurang memperhatikan pada jam-jam pelajaran akhir

Siswa sudah mulai bosan dan kurang memperhatikan pada jam-jam akhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi dan ingin segera istirahat. Solusinya adalah pada jam-jam pelajaran akhir sebelum bel istirahat, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

3. Refleksi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu. Banyak ilmu yang mahasiswa dapatkan dari kegiatan PLT ini walaupun ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami di SMK Muhammadiyah 1

Borobudur. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tidak terlalu mengganggu jalannya PLT. Praktikan menyadari untuk menjadi pengajar tidak hanya baik, namun juga inspiratif, banyak hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PLT menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PLT, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PLT dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang

telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal baik yang saling menguntungkan.

- b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PLT dan terhadap program PLT yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.
2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang
- a. Perumusan program PLT harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program dikonsultasikan dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal yang penting adalah program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah
 - b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan factor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
 - c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PLT jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
 - d. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran.
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. 2016. Yogyakarta : PP PPL dan PPL. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro* 2016. Yogyakarta : PP PPL & PKL. Universitas Negeri Yogyakarta.

	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, dan ada siswa yang tunjuk tangan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar
	10. Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis beberapa materi/hal yang penting.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai, cerita dengan temannya, ada yang serius memperhatikan. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri.

Magelang, 25 Februari 2017

Guru Pembimbing



Mutia Radvartati, S.Psi
NBM. 1059620

Mahasiswa



Oktavia Midvana Sari
NIM. 14406244016

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

JADWAL MENGAJAR

Hari	Jam Ke-	Waktu	Kelas
Senin			
Selasa	1	07.00-07.41	X Tata Busana
	2	07.41-08.22	
	3	08.22-09.03	
	9	13.17-13.58	X Teknik Komputer dan Jaringan
	10	13.58-14.39	
	11	14.39-15.20	
Rabu	9	13.17-13.58	X Bisnis Daring dan Pemasaran
	10	13.58-14.39	
	11	14.39-15.20	
Kamis			
Jumat	3	09.22-10.03	X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
	4	10.18-10.59	
	5	10.59-11.40	

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Mutia Radyartati, S. Psi

NBM. 1059620

Mahasiswa PLT/Magang III



Oktavia Midyana Sari

NIM. 14406244016



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Oktavia Midyana Sari

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

NO. MAHASISWA : 14406244016

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Syailendra Raya, Borobudur,

FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/ Pend. Sejarah

Mungkid, Magelang, Jawa Tengah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.00	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none">➤ Kualitatif Penerjunan mahasiswa PLT UNY ke SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.➤ Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 7 orang guru, dan 8 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none">➤ Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas.➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY	

2	Senin, 18 September 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru dan Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendapat ilmu baru tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 guru dan 8 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif - Membantu guru piket, mengisi kelas
		08.00-15.20	Piket Guru	<p>yang kosong memberikan tugas.</p> <p>Mengisi Kelas X AP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita sambil bernyanyi untuk lebih mengakrabkan dengan siswa. - Meminta siswa mempraktekkan gerakan dasar tangan dalam menari. <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 32 siswa dan 7 mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. <p>Menggantikan resepsionis ketika siswa sedang mengikuti ulangan.</p>
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kulitatif Mengantikan dua siswa kelas XI AP menjaga resepsionis ketika siswa sedang ulangan. Menerima siswa melegalisir ijasah, orang tua

				siswa, dan kunjungan rutin dari turis. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
3	Selasa, 19 September 2017	3 JP	Observasi Kelas	➤ Kualitatif Observasi kelas dengan mengikuti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X TB. Mengetahui cara belajar mengajar guru dan karakteristik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif	
		2 JP	Mendampingi mengajar Kelas XI TB	Mendampingi dan menggantikan guru mengajar di kelas XI TB materi Kolonialisme dan Imperialisme (masuknya Bangsa Belanda dan Inggris di Indonesia) ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT ➤ Kualitatif Mereview materi sebelum UTS tentang sebelum mengenal tulisan hingga konsep ruang	
		3 JP	Mengajar Kelas X TKJ	hunian. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 3 mahasiswa PLT.	

4	Rabu, 20 September 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendampingi mengajar di kelas XI AK2 dengan materi Kolonialisme dan Imperialisme (masuknya bangsa Belanda dan Inggris ke Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	
		3JP		Mereview materi sebelum UTS tentang sebelum mengenal tulisan hingga konsep ruang hunian. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
5	Jumat, 22 September 2017	07.00-08.00	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebih mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru di sekolah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 240 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, serta	

				sekitar 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 5 Mahasiswa PLT	
		10.00 – 11.00	Kerja Bakti sebelum UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membersihkan ruang kelas yang akan digunakan untuk UTS. Mahasiswa PLT ikut serta membersihkan Perpustakaan. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT 	
6	Senin, 25 September 2017	08.00-09.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang petugas perpustakaan dan 2 mahasiswa PLT Jumlah buku paket yang dicap sebanyak 50 buah buku. 	
7	Selasa, 29 September 2017	07.30 – 08.30	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 11. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT dan 26 siswa 	
		09.00 – 11.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan 	

				<p>cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT. Jumlah buku yang dicap sebanyak 50 buah.</p>	
8	Rabu, 30 September 2017	07.30 – 09.00	Jaga Perpustakaan	<p>➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang penjaga perpustakaan dan 4 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah.</p>	
		09.15-10.45	Pengawas UTS	<p>➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 12.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 14 siswa kelas XI, dan 17 siswa kelas X</p>	
		11.00-12.30	Pengawas UTS	<p>➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berhalangan hadir, pengawas di ruang 9.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XI, dan 11 siswa kelas X</p>	

9	Kamis, 28 September 2017	07.30- 11.30	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan menjaga resepsionis perpustakaan, seperti mengisi daftar pengunjung. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 petugas perpustakaan, 4 mahasiswa 	
		13.00-16.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan pertama dengan materi proses masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha di Indonesia. ➤ Kuantitatif Dikerjakan oleh 1 mahasiswa PLT. 	
10	Jumat, 29 September 2017	07.30-09.00	Jaga Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang penjaga perpustakaan dan 4 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah. 	
		09.00-09.45	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, 	

				<p>pengawas di ruang 10.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 12 siswa kelas XII, dan 17 siswa kelas X</p>	
		16.00 – 21.00	Pembuatan Media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengumpulkan materi dan pembuatan media pembelajaran materi kerajaan Kalingga dan Sriwijaya. Media pembelajaran berupa siapa aku.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
11	Sabtu, 30 September 2017	08.45-09.45	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 13.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT, 10 siswa kelas XII, dan 12 siswa kelas X</p>	
		10.00-11.00	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan, pengawas di ruang 11.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT, 13 siswa kelas XI, dan 17 siswa kelas X</p>	
		11.15-12.15	Pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Membantu panitia UTS, menjadi pengawas UTS. Menggantikan guru yang berkepentingan,</p>	

				<p>pengawas di ruang 8.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT dan 12 siswa kelas X</p>	
12	Senin, 2 Oktober 2017	07.00–08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p>➤ Kualitatif Kegiatan peringatan hari kesaktian Pancasila. Peringatan ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 400 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 48 guru, dan 6 Mahasiswa PLT</p>	
		08.00-15.20	Piket Guru	<p>➤ Kualitatif Membantu guru piket, mengisi kelas yang kosong memberikan tugas.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		16.00-18.00	Menyusun RPP	<p>➤ Kualitatif Menyusun RPP minggu pertama mengenai teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
		19.00-23.00	Mengoreksi Ulangan Tengah	➤ Kualitatif	

			Semester	Mengoreksi ulangan tengah semester siswa kelas X Teknik Busana, X TKJ, X OTP 1. ➤ Kuantitatif Di ikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
13	Selasa, 3 Oktober 2017	3JP	Mengajar kelas X TB	➤ Kualitatif Mengajar pertama kelas X TB dengan materi pelajaran mengenai teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia, metode yang digunakan yaitu <i>group resume</i> . Pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT ➤ Kualitatif Membantu petugas perpustakaan memberikan cap perpustakaan dan nomer inventaris sekolah pada buku paket baru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang penjaga perpustakaan dan 2 mahasiswa PLT Jumlah buku yang dicap sebanyak 100 buah.	
		09.00-10.00	Jaga Perpustakaan		
		2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	➤ Kualitatif Mendampingi mengajar di kelas XI TB materi VOC. Pembelajaran berlangsung lancar namun kelas kurang kondusif. ➤ Kuantitatif	

				Diikuti oleh 27 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
		3 JP	Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar kelas X TKJ dengan materi teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia menggunakan metode <i>group resume</i>. Hambatan dikelas yaitu kelas kurang kondusif namun siswanya cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif Mengoreksi ulangan tengah semester siswa 	
		18.00-22.00	Mengoreksi Ulang Tengah Semester	<ul style="list-style-type: none"> kelas X BDP, X OTP 2, X AKL. ➤ Kuantitatif Di ikuti oleh 2 mahasiswa PLT 	
14	Rabu, 4 Oktober 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendampingi mengajar di kelas XI AK2. Pembelajaran berlangsung lancar, dan beberapa siswa aktif bertanya. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 24 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin mengikuti kegiatan sekolah. 	
		3 JP	Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar di kelas X BDP dengan materi teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia. Jam terakhir pelajaran keadaan kelas kurang 	

				<p>kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
15	Jumat, 6 Oktober 2017 – Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-07.30	Senam Pagi	<p>➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebih mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 240 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT</p>	
		07.30 – 08.30	Hizbul Wathan	<p>➤ Kualitatif Kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk kelas X. Kegiatan pagi ini adalah lomba memasak, kegiatan ini bertujuan untuk refresh dan selingan kegiatan taruna ini.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 110 siswa kelas X, sekitar 30 siswa kelas XI dan XII, 3 guru pembimbing, dan 8 mahasiswa PLT</p>	
		08.30-09.30	Konsultasi dengan DPL	<p>➤ Kualitatif Dosen Pembimbing Lapangan mengetahui kondisi mahasiswa PLT di lokasi.</p>	

				<p>Mendiskusikan masalah yang dihadapi mahasiswa PLT selama kegiatan mengajar.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 Dosen, 1 guru pamong, dan 2 mahasiswa PLT</p>	
		3JP	Mengajar kelas X OTP 1	<p>➤ Kualitatif Mengajar di kelas X BDP dengan materi teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia. Jam terakhir pelajaran keadaan kelas kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 21 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa tidak hadir dikarenakan sakit.</p>	
		2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Menjadi observer patner PLT. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa kurang aktif bertanya, jadwal pelajaran kurang efektif.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin menjadi resepsionis.</p>	
		(Jumat) 15.00- 10.00 (Sabtu)	LDK IPM	<p>➤ Kualitatif Menghadiri kegiatan sekolah diluar kegiatan mengajar. Tujuannya agar dapat mengetahui kegiatan sekolah diluar mengajar dan organisasi-</p>	

				<p>organisasi siswa serta lebih akrab antara siswa dengan mahasiswa PLT.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 24 peserta siswa kelas X dan XI, 8 panitia siswa kelas XII, 10 guru dan pembina IPM, 2 mahasiswa PLT.</p>	
16	Senin, 9 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	<p>➤ Kualitatif Pengajian rutin guru dan karyawan dengan tema tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran yaitu idhar dan idghom. Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 guru dan karyawan, 5 mahasiswa PLT.</p> <p>➤ Kulitatif</p>	
		08.00-15.00	Jaga Perpustakaan	<p>Membantu petugas perpustakaan, merapihkan gudang dan mengecek buku inventaris. Hasilnya perpustakaan menjadi rapi, memudahkan petugas atau siswa mencari buku.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 petugas perpustakaan.</p>	
		19.00 – 22.00	Menyusun RPP	<p>➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu kedua kerajaan Hindu</p>	

				<p>Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai dan Tarumanegara).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
Selasa, 10 Oktober 2017	3 JP	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengajar kelas X TB dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Kutai dan Tarumanegara) dengan metode <i>group resume</i> dan <i>talking stick</i>. Kelas kurang kondusif namun siswanya cukup aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>		
	2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Menjadi observer partner PLT mengajar di kelas XI TB.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah</p>		
	3 JP	Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengajar kelas X TKJ dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Kutai dan Tarumanegara) dengan metode pembelajaran <i>talking stick</i>. Kelas cukup kondusif dan siswa aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif 		

				Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
17	Rabu, 11 Oktober 2017	2JP	Mendampingi mngajar kelas XI AK2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI AK2. Pembelajaran lancar dan siswa cukup aktif. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah.	
		3 JP	Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar kelas X BDP dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Kutai dan Tarumanegara) dengan metode <i>talking stick</i> . Kelas kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran di jam terakhir. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT	
18	Jumat, 13 Oktober 2018	07.00-07.30	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebih mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 240 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25	

				guru, dan 8 Mahasiswa PLT.	
		07.30 – 08.30	Pendampingan GSSP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa pencinta perpustakaan. Merorganisasi GSSP dengan pemilihan struktur organisasinya. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 30 siswa, 2 pembimbing GSSP dan 1 Mahasiswa 	
		2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI AP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI AP. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa kurang aktif bertanya, jadwal pelajaran kurang efektif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 2 siswa izin menjadi resepsionis. 	
19	Senin, 16 Oktober 2017	08.00 – 13.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu ketiga materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya) ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
20	Selasa, 17 Oktober 2017	2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	

				Menjadi observer partner PLT mengajar di kelas XI TB. Pembelajaran berjalan dengan lancar. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah	
		3JP	Mengajar di kelas X TKJ	➤ Kualitatif Mengajar kemudian mengamati guru yang sedang mengajar di kelas X TKJ dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya). Pembelajaran berjalan lancar dan di selingi ice breaking oleh guru. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 14 siswa, 1 guru, dan 1 mahasiswa PLT. 3 siswa tidak masuk kelas dikarenakan sedang sakit.	
21	Rabu, 18 Oktober 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK2	➤ Kualitatif Mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI AK2 materi pemerintahan dendles dan raffles. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah.	
		3 JP	Mengajar kelas X BDP	➤ Kualitatif	

				<p>Mengajar kelas X BDP dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Kalingga dan Sriwijaya). Kelas kurang kondusif, siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran di jam terakhir.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
		16.00-20.00	Menyusun RPP	<p>➤ Kualitatif Menyusun RPP untuk minggu keempat dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri)</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
22	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-07.30	Senam Pagi	<p>➤ Kualitatif Kegiatan rutin setiap jumat pagi. Dengan senam pagi, bisa meresfreh otak dari kegiatan sepekan. Selain itu, lebih mengakrabkan dengan siswa dan guru-guru.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 240 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT</p>	
		07.30 – 08.30	Pendampingan GSSP	➤ Kualitatif	

				<p>Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa pencinta perpustakaan. Pertemuan rutin anggota membahas tema mading yang terbit pada minggu depan. Pertemuan ini memutuskan tema Sumpah Pemuda untuk minggu depan.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh sekitar 30 siswa, 2 pembimbing GSSP dan 1 Mahasiswa.</p>	
		2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Menjadi observer partner PLT mengajar di kelas XI AP. Pembelajaran berjalan dengan lancar.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 27 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 7 siswa izin menjadi resepsionis.</p>	
23	Sabtu, 21 Oktober 2017	10.00-14.00	Menyusun RPP	<p>➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu keempat dengan materi Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
24	Minggu, 22 Oktober 2017	10.00 – 16.00	Membuat media pembelajaran	<p>➤ Kualitatif Pembuatan media pembelajaran untuk pertemuan keempat dan kelima. Media ular</p>	

				<p>tangga, digunakan untuk meriview materi namun dengan metode permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>1 mahasiswa PLT</p>	
25	Senin, 23 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Pengajian guru dan karyawan di aula sekolah. Mempelajari ilmu tentang hukum-hukum bacaan dalam Al Quran yaitu Al Syamsiah dan Qomariyah.</p> <p>Menjadi lebih akrab dengan guru-guru lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 32 guru dan karyawan, 6 mahasiswa PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kulitatif 	
		08.00-15.00	Jaga Perpustakaan	<p>Membantu petugas perpustakaan, merapihkan gudang dan mengecek buku inventaris. Hasilnya perpustakaan menjadi rapi, memudahkan petugas atau siswa mencari buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 2 petugas perpustakaan.</p>	
26	Selasa, 24 Oktober 2017	3 JP	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengajar kelas X TB dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri) dengan metode <i>group resume</i> dan game</p>	

			<p>ular tangga. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa sangat antusias dalam mengikuti game tersebut.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT</p>	
	09.00-10.00	Konsultasi dengan DPL	<p>➤ Kualitatif Dosen Pembimbing Lapangan mengetahui kondisi mahasiswa PLT di lokasi. Mendiskusikan masalah yang dihadapi mahasiswa PLT selama kegiatan mengajar.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 Dosen, 1 guru pamong, dan 2 mahasiswa PLT</p>	
	2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	<p>➤ Kualitatif Mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI TB. Berjalan lancar.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah</p>	
	3 JP	Mengajar kelas X TKJ	<p>➤ Kualitatif Mengajar kelas X TKJ dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri) dengan metode <i>group resume</i> dan game ular tangga. Pembelajaran berlangsung lancar,</p>	

				<p>siswa sangat antusias dalam mengikuti game tersebut.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
27	Rabu, 25 Oktober 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK2	<p>➤ Kualitatif Menjadi observer di kelas XI AK2. Berjalan lancar namun siswa kurang aktif.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 siswa izin mengikuti kegiatan sekolah.</p>	
		3 JP	Mengajar kelas X BDP	<p>➤ Kualitatif Mengajar kelas X TKJ dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri) dengan metode <i>question and answer</i> dan game ular tangga. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa sangat antusias dalam mengikuti game tersebut.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
28	Jum'at, 27 Oktober 2017	3JP	Mengajar kelas X OTP 1	<p>➤ Kualitatif Mengajar kelas X TKJ dengan materi kerajaan Hindu Budha (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri) dengan metode <i>question and answer</i> dan game ular tangga. Pembelajaran berlangsung lancar, siswa sangat antusias dalam mengikuti game tersebut.</p>	

29	Senin, 30 Oktober 2017	10.00 – 15.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa dan 1 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif Meyusun rencana pembelajaran, untuk pertemuan minggu kelima materi meriview materi dari teori masuknya hindu budha hingga kerajaan kediri dengan metode permainan ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
31	Selasa, 31 Oktober 2017	3 JP	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mereview materi sebelum ulangan harian kemudian dilanjutkan evaluasi dengan game ular tangga. Permainan berjalan lancar dan siswa sangat antusias. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT 	
		2 JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Menjadi observer partner PLT mengajar di kelas XI TB. Kelas kurang kondusif, rame namun siswa cukup aktif. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 21 siswa dan 3 mahasiswa PLT. Satu siswa izin tidak berangkat sekolah. 	
		3 JP	Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	

				<p>Mereview materi sebelum ulangan harian kemudian dilanjutkan evaluasi dengan game ular tangga. Permainan berjalan lancar dan siswa sangat antusias.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
32	Rabu, 01 November 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK 2	<p>➤ Kualitatif Menjadi observer partner di kelas XI AK 2. Kelas kurang kondusif namun siswa cukup aktif.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		3JP	Mengajar kelas X BDP	<p>➤ Kualitatif Mereview materi sebelum ulangan harian kemudian dilanjutkan evaluasi dengan game ular tangga. Permainan berjalan lancar dan siswa sangat antusias.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 33 siswa dan 2 mahasiswa PLT. 1 siswa tidak berangkat dikarenakan sedang sakit.</p>	
33	Jum'at, 03 November 2017	3JP	Mengajar kelas X OTP 1	<p>➤ Kualitatif Mereview materi sebelum ulangan harian kemudian dilanjutkan evaluasi dengan game ular tangga. Permainan berjalan lancar.</p> <p>➤ Kuantitatif</p>	

				Diikuti oleh 23 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
		2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Menjadi observer partner di kelas XI AK 2. Kelas kurang kondusif namun siswa cukup aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 34 siswa dan 2 mahasiswa PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	
		15.00-21.00	Membuat Soal Ulangan Harian	<p>Membuat soal untuk ulangan harian dengan materi teori masuknya gama hindu budha hingga kerajaan kediri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
34	Senin, 6 November 2017	07.00-08.00	Pengajian Rutin Guru dan Karyawan	Pengajian rutin guru dan karyawan yang dihadiri oleh 20 guru dan 3 mahasiswa PLT. Pengajian kali ini diisi dengan materi bacaan tajwid yaitu qolqolah.	
35	Selasa, 7 November 2017	3JP	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Ulangan harian materi yang sudah di ajarkan mulai dari teori masuknya agama Hindu Buddha hingga Kerajaan Kediri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh seluruh siswa X TB dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-11.00	Mengoreksi Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X TB</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif 	
		2JP	Mendampingi mengajar kelas XI TB	<p>Mendampingi dan mengawasi ulangan harian. Berjalan dengan lancar, namun kondisi kelas tidak kondusif saat ulangan berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 24 siswa dan 2 mahasiswa PLT. ➤ Kualitatif Ulangan harian materi yang sudah di ajarkan mulai dari teori masuknya agama Hindu Buddha hingga Kerajaan Kediri. Kegiatan berjalan dengan lancar dan kelas kondusif. 	
		3JP	Mengajar kelas X TKJ	<p>Diikuti oleh seluruh siswa X TKJ yang berjumlah 17 orang dan 1 mahasiswa PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X TKJ ➤ Kuantitatif 	
		19.00-20.00	Mengoreksi ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. 	
36	Rabu, 08 November 2017	2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AK 2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mendampingi dan mengawasi ulangan harian. Berjalan dengan lancar, kondisi kelas cukup 	

				<p>kondusif saat ulangan berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		3JP	Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Ulangan harian materi yang sudah di ajarkan mulai dari teori masuknya agama Hindu Buddha hingga Kerajaan Kediri. Kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 33 siswa dan 1 mahasiswa PLT.</p>	
		16.00-17.00	Mengoreksi ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X BDP.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
37	Jum'at, 10 November 2017	3JP	Mengajar kelas X OTP 1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Ulangan harian materi yang sudah di ajarkan mulai dari teori masuknya agama Hindu Buddha hingga Kerajaan Kediri. Kegiatan berjalan dengan lancar dan kelas kondusif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh seluruh siswa X OTP 1 yang berjumlah 23 orang dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		2JP	Mendampingi mengajar kelas XI AP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Menjadi observer partner PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI AP dan 2</p>	

				<p>mahasiswa PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif 	
		16.00-17.00	Mengoreksi ulangan harian	<p>Mengoreksi hasil ulangan harian kelas X OTP 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
38	Sabtu, 11 November 2017	09.00- 15.00	Laporan PLT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa</p>	
39	Senin, 13 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Upacara bendera hari senin, kegiatan rutin setiap 2 minggu sekali, pelantikan IPM dan PMR SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif <p>Diikuti oleh sekitar 300 siswa kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, 300 siswa SMP Muhammadiyah Borobudur, sekitar 25 guru, dan 8 Mahasiswa PLT.</p>	
		11.00- 15.00	Laporan PLT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif <p>Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa 	
40	Selasa, 14 November 2017	3JP	Mengajar Kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar kelas X TB dengan kegiatan remidi ulangan harian. Berjalan dengan lancar ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT 	
		09.00-13.00	Laporan PLT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengerjakan laporan PLT, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT di sekolah ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa 	
		3JP	Mengajar Kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Mengajar kelas X TKJ dengan kegiatan remidi ulangan harian. Berjalan dengan lancar ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 14 siswa dan 1 mahasiswa PLT 	

41	Rabu, 15 November 2017	08.00-10.00	Penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitatif Penarikan PLT oleh DPL koordinator. ➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 DPL, 12 guru, 2 siswa, 8 mahasiswa PLT 	
----	------------------------	-------------	---------------	---	--

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Munif Hanafi, S.S
NBM. 988125

Guru Pembimbing



Mutia Radhyartati, S.Psi
NBM. 1059620

Mahasiswa



Oktavia Midyana Sari
NIM. 14406244016

PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018																					
Hari	jam	Waktu	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII				KODE DAN NAMA GURU						
			AKL	OTP1	OTP2	BDP	TB	TKJ	AK1	AK2	AP	PM	TB	AK1	AK2	AP	PM	TB	KODE	NAMA	
SEMIN	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																		
	2	07.41-08.22	G	S	W	C	B	T	R	AB	U	F	G	M	K	D	E	X	A	Lantiyati, S.Pd	
	3	08.22-09.03	G	O	H	C	S	T	R	AB	U	F	G	M	K	D	E	X	B	Heryono, B.A.	
	4	09.03-09.44	AC	O	H	C	U	Z	J	T	M	F	AB	N	R	V	E	X	C	Hidayati Leahy, S.E.	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																		
	6	09.59-10.40	AC	S	H	C	U	Z	B	T	M	G	AB	N	R	V	E	X	D	Dra. Emy Yuniwati	
	7	10.40-11.21	V	AC	S	U	T	Z	R	P	AB	Q	Y	J	B	D	G		E	Haryadi, S.E.	
	8	11.21-12.02	V	AC	O	U	T	Z	R	P	AB	B	Y	S	N	D	G		F	Sri Utami, S.Pd.	
	9	12.02-12.43	V	T	O	E	AC	S	M	J	P	K	Y	F	N	D	B		G	Bebys Suwari, S.Pd.	
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																		
	11	13.17-13.58	Z	T	B	E	AC	AB	M	R	P	K	Y	F	W	J	AA		H	Nur Kusdiyati, S.Pt.	
SELSA	1	07.00-07.41	AB	Z	O	E	L	AC	G	N	S	F	Y	AA	U	B	C	X	I	Sri Utami, S.Pd.	
	2	07.41-08.22	AB	Z	O	E	L	AC	G	N	AA	F	Y	KS	U	S	C	X	J	Arif Kuntadi, S.Pd.	
	3	08.22-09.03	AB	Z	O	B	L	U	H	AA	P	J	K	KS	G	S	C	X	K	Muhammad Khoilul Fata, S.Pd.	
	4	09.03-09.44	B	I	O	AB	V	U	H	Q	P	J	K	R	G	F	E	X	L	Andi Desi Arisanti, S.Pd.	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																		
	6	09.59-10.40	B	I	T	AB	V	S	AA	Q	J	G	U	R	N	F	E	X	M	Muhammad Rois Najahan, S.H.I.	
	7	10.40-11.21	I	D	T	AB	V	S	J	P	O	G	U	R	N	K	E	X	N	Akhmad Taufiq, S.Pd.	
	8	11.21-12.02	I	D	Z	AC	J	G	B	P	O	AA	V	R	S	K	AB		O	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.	
	9	12.02-12.43	B	J	Z	AC	Y	G	T	M	D	C	V	N	AA	O	AB		P	Achmad Khoilul Fata, S.Pd.	
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																		
	11	13.17-13.58	S	H	Z	P	Y	L	T	M	D	C	W	N	B	O	V		Q	Zaeni, S.Sos.	
RABU	1	07.00-07.41	N	D	O	S	Z	W	Q	B	G	E	Y	AB	H	U	K	X	Y	Linda Priamsari, S.Pd.	
	2	07.41-08.22	N	D	O	V	Z	J	Q	W	G	E	Y	AB	H	U	K		Z	Iin Marlina, S.Pd.	
	3	08.22-09.03	N	U	J	V	Z	B	S	T	O	AB	Y	I	M	W	Q		AA	Ahmad Akbar Mahindra	
	4	09.03-09.44	W	U	S	V	J	Z	P	T	O	AB	Y	I	M	D	Q		AB	Mustaghfirin, S.Pd.I.	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																		
	6	09.59-10.40	M	B	U	J	W	Z	P	V	H	E	G	S	KS	D	I		AC	Dian Ayu Wulandari, S.Pd.	
	7	10.40-11.21	M	O	U	S	X	Z	P	V	H	E	G	W	KS	J	I			Frestha Vany Dilla, S.Pd.	
	8	11.21-12.02	T	O	G	S	X	V	P	R	W	E	F	B	I	D	J			Ruti Hartiningsih, S.Pd.	
	9	12.02-12.43	T	P	G	W	S	V	M	R	J	Q	F	K	I	D	E	X		XI AK1	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																		
	11	13.17-13.58	S	P	O	L	I	V	M	R	B	O	H	K	J	D	E	X		XI AK2	Sae Olliana, S.E.
KAMIS	1	07.00-07.41	AC	AB	B	E	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U		XI PM	Sri Utami, S.Pd.	
	2	07.41-08.22	AC	AB	J	E	Y	Z	R	Q	F	M	X	G	N	O	U		XI TB	Sri Utami, S.Pd.I.	
	3	08.22-09.03	N	AB	AC	G	Y	Z	F	U	D	V	X	B	J	O	H		XII AK1	Arif Kuntadi, S.Pd.	
	4	09.03-09.44	N	T	AC	G	Y	Z	F	U	D	V	J	R	K	I	H		XII AK2	Bebys Suwari, S.Pd.	
	5	09.44-09.59	ISTIRAHAT I																		
	6	09.59-10.40	N	T	L	J	G	Z	F	B	P	U	Y	R	K	I	S		XII AP	Dra. Emy Yuniwati	
	7	10.40-11.21	M	O	L	AC	G	Z	T	S	P	U	Y	KS	F	K	B		XII TB	Haryadi, S.E.	
	8	11.21-12.02	M	O	L	AC	AB	J	T	G	S	C	Y	KS	F	K	B			Heryono, B.A.	
	9	12.02-12.43	J	O	T	I	AB	Z	N	G	K	C	Y	V	R	Q	S				
	10	12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																		
	11	13.17-13.58	L	O	T	I	AB	Z	N	S	K	P	B	V	R	Q	M	X			
JUM'AT	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN				SENAM PAGI														
	1	08.00-08.41	T	S	E	Z	AC	B	U	R	D	M	X	K	N	G	Q				
	2	08.41-09.22	T	J	E	Z	AC	I	U	R	D	M	X	K	N	G	Q				
	3	09.22-10.03	P	L	D	Z	T	I	R	J	B	O	X	U	S	H	K				
	4	10.03-10.18	ISTIRAHAT I																		
	5	10.18-10.59	P	L	D	C	T	I	R	N	Q	O	J	U	KS	H	K				
	6	10.59-11.40	U	L	AB	C	Y	I	R	N	Q	H	S	J	KS	P	F	X			
	7	11.40-12.20	SHOLAT JUM'AT/DLUHUR & ISTIRAHAT II																		
	8	12.20-13.01	U	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	H	K	N	M	P	F	X			
	9	13.01-13.42	J	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	S	K	N	M	P	F	X			
	10	13.45-18.30	EKSTRAKURIKULER PILIHAN WAJIB																		

KODE	NAMA
KS	Munif Hanafi, S.S.
A	Lantiyati, S.Pd
B	Heryono, B.A.
C	Hidayati Leahy, S.E.
D	Dra. Emy Yuniwati
E	Haryadi, S.E.
F	Sri Utami, S.Pd.
G	Bebys Suwari, S.Pd.
H	Sri Pangestika, S.Pd.
I	Nur Kusdiyati, S.Pt.
J	Sri Utami, S.Pd.I.
K	Arif Kuntadi, S.Pd.
L	Muhammad Khoilul Fata, S.Pd.
M	Ikma Uki Hanifah, S.E.
N	Sae Olliana, S.E.
O	Snaryanto Widodo, S.Pd.
P	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
Q	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
R	Andi Desi Arisanti, S.Pd.
S	Muhammad Rois Najahan, S.H.I.
T	Akhmad Taufiq, S.Pd.
U	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
V	Achmad Khoilul Fata, S.Pd.
W	Zaeni, S.Sos.
X	Linda Priamsari, S.Pd.
Y	Iin Marlina, S.Pd.
Z	Ahmad Akbar Mahindra
AA	Mustaghfirin, S.Pd.I.
AB	Dian Ayu Wulandari, S.Pd.
AC	Frestha Vany Dilla, S.Pd.

KLS	NAMA WALI
X AKL	M. Rois Najahan, S.H.I.
X OTP1	Akhmad Taufiq, S.Pd.
X OTP2	Muhammad Khoilul Fata, S.Pd.
X BDP	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
X TB	Iin Marlina, S.Pd.
X TKJ	Frestha Vany Dilla, S.Pd.
XI AK1	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
XI AK2	Sae Olliana, S.E.
XI AP	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
XI PM	Sri Utami, S.Pd.
XI TB	Sri Utami, S.Pd.I.
XII AK1	Arif Kuntadi, S.Pd.
XII AK2	Bebys Suwari, S.Pd.
XII AP	Dra. Emy Yuniwati
XII PM	Haryadi, S.E.
XII TB	Heryono, B.A.

Keterangan:
 AKL Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 OTP Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
 BDP Bisnis Daring dan Pemasaran
 TB Tata Busana
 TKJ Teknik Komputer dan Jaringan

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Munif Hanafi, S.S.
 NBM: 988125



Universitas Negeri Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN PLT DI LOKASI

F04

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Syailendra Raya, Magelang
 NAMA DPL : Danar Widiyanta, M.Hum

No	Hari/Tgl. Kehadiran	Jml. Mhs.	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda tangan DPL
1	Jum'at 11-9-2017	2	Koordinasi DETI Sekolah Deti Guru		
2	Jum'at 6-10-2017	2	Bimbingan praktik Mengajar		
3	Selasa 24-10-2017	2	PELAKSANAAN PRAKTIK, LAPORAN		
4	Selasa 7-11-2017	2	LAPORAN		

*.) Coret yang tidak perlu

Mengetahui

Kepala PP PPL&PKL

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Ketua Kelompok PLT

Muntaz Harafi, S.S.
 NBM. 988125

Hani Lathifah 'A
 NIM. 144 06241020

BULAN	Juni 2017				
HARI					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS		8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

BULAN	Jul-17				
HARI					
MINGGU		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU		8	15	22	29

BULAN	Aug-17				
HARI					
MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN	Sep-17				
HARI					
MINGGU		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	★	8	15	22	29
SABTU	★	9	16	23	30

BULAN	Oct-17				
HARI					
MINGGU		8	15	22	29
SENIN		9	16	23	30
SELASA		10	17	24	31
RABU		11	18	25	
KAMIS		12	19	26	
JUMAT	★	13	20	27	
SABTU	★	14	21	28	

BULAN	Nov-17				
HARI					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

BULAN	Dec-17				
HARI					
MINGGU		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT		8	15	22	29
SABTU		9	16	23	30

BULAN	Jan-18				
HARI					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN		8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

BULAN	Feb-18				
HARI					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

BULAN	Mar-18				
HARI					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS		8	15	22	29
JUMAT		9	16	23	30
SABTU		10	17	24	31

BULAN	Apr-18				
HARI					
MINGGU		1	8	15	22
SENIN		2	9	16	23
SELASA		3	10	17	24
RABU		4	11	18	25
KAMIS		5	12	19	26
JUMAT	6	13	20	27	30
SABTU	7	14	21	28	29

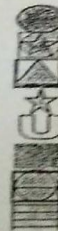
BULAN	May-18				
HARI					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA	1	7	14	21	28
RABU	2	8	15	22	29
KAMIS	3	9	16	23	30
JUMAT	4	10	17	24	31
SABTU	5	11	18	25	

BULAN	Jun-18				
HARI					
MINGGU		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

BULAN	Jul-18				
HARI					
MINGGU		1	8	15	22
SENIN		2	9	16	23
SELASA		3	10	17	24
RABU		4	11	18	25
KAMIS		5	12	19	26
JUMAT		6	13	20	27
SABTU		7	14	21	28



- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Penilaian Tengah Semester (PTS)/ Ulangan Tengah Semester (UTS)
- Mengikuti Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Libur Umum



- Libur Bulan Ramadhan
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Jeda Tengah Semester Gasal/ Genap
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
- Perkiraan Ujian Nasional
- Tahun Pelajaran 2018/ 2019
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/

**PROGRAM TAHUNAN (PROTAN)
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KODE	KOMPETENSI DASAR		KLS/SEM		KET
	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	X		
			1	2	
3.1	Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)			
3.2	Menganalisis kehidupan manusia dan hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia	4.2 Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia			
3.3	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)			

3.4	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)	4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)			
3.5	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia			
3.6	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda	4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda			
3.7	Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia			
3.8	Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	4.8 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda			

3.9	Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	4.9 Menyajikan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI		
3.10	Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan masa Demokrasi Terpimpin	4.10 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin		
3.11	Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia	4.11 Mengolah informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia		
3.12	Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	4.12 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting		
3.13	Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)	4.13 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)		

Waka Kurikulum

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a series of connected strokes on the right.

SRI PANGESTUTI, S.Pd

Borobudur, 17 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'M' followed by several connected strokes.

MUTIA RADYARTATI, S.Psi

**PROGRAM SEMESTER (PROMES)
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas / Semester : X / 1 dan 2
Tahun Pemelajaran : 2017/2018

No	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR	Minggu ke					Bulan	Jumlah Jam	Ket
		1	2	3	4	5			
1	3.1 Mengkaji konsep berpikir kronologis (diakronik) dan sinkronik dalam mempelajari sejarah zaman praaksara, perkembangan Hindu-Buddha dan Islam				X		Juli	2	
2	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara				X		Agustus	6	
	3.2.1. Menjelaskan pengertian praaksara				X				
	3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia				X				
	3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia	X	X				September		
	3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara								
	3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara								
3	3.3 Mendeskripsikan asal-usul nenek moyang bangsa								

	Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)			X			September	2	
	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia								
	3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia					X			
4	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat				X		September	4	
	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara								
	3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat								
	3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya								
5	TES SUB SUMATIF SEMESTER GASAL								
6	3.5 Menganalisis perbedaan proses integrasi nusantara antara masa pengaruh Hindu-Buddha dan Islam	X					Oktober	2	
	3.5.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-		X	X	X		Oktober	6	

	Buddha di Indonesia							
	3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu- Buddha di Indonesia							
7	3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia							
	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan- kerajaan zaman Hindu- Buddha di Indonesia	X	X	X	X	Nopember	8	
8	3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha							
	TES SUMATIF SEMESTER GASAL							
	3.6.3. Menganalisis perkembangan hasil- hasil kebudayaan zaman Hindu-Buddha	X				Desember	2	
9	3.6.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu- Buddha yang masih ada sampai sekarang		X	X	X	Januari	6	
	3.7 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan- kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan							

10	<p>menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia</p> <p>3.7.2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia</p>	X	X	X	X		Pebruari	8	
11	<p>TES SUB SUMATIF SEMESTER GENAP</p> <p>3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia</p> <p>3.8.1. Menjelaskan perkembangan kerajaan- kerajaan zaman Islam di Indonesia</p> <p>3.8.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3.8.3 Menganalisis perkembangan hasil- hasil kebudayaan zaman Kerajan-kerajaan Islam</p> <p>3.8.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya</p>					X	Maret	2	
				X	X		Maret	4	
		X	X	X			April	6	
		X	X	X	X		Mei	8	

12	Islam yang masih ada sampai sekarang TES SUB SUMATIF SEMESTER GENAP	X					Juni	2	
----	--	---	--	--	--	--	------	---	--

Waka Kurikulum



SRI PANGESTUTI, S.Pd

Borobudur, 17 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran



MUTIA RADYARTATI, S.Psi

SILABUS MAPEL SEJARAH

SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR

Tahun Pelajaran 2017/2018

MATA PELAJARAN :

SEJARAH K 13

Kelas : X SEMUA KOMPETENSI

GURU MATA PELAJARAN

MUTIA RADYARTATI, S.Psi

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
TERAKREDITASI "A"**

Jl. Syailendra Raya Borobudur Kab. Magelang 56553
Telp. 0293 – 788197 | email : smk_muhborobudur@yahoo.com

**Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran 4. Tata Busana
5. Teknik Komputer dan Jaringan**

LEMBAR PENGESAHAN SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR

Disahkan di Magelang

Tanggal: 17 Juli 2017

Verifikator:

WakaKurikulum



SRI PANGESTUTI, S.Pd
NBM. 910845

Guru Mata Pelajaran



MUTIA RADYARTATI, S.Psi
NBM. 1059620

Mengesahkan,
KEPALA SEKOLAH



MUNIF HANAFLI, S.S
NBM. 988125

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Tema sentral pengembangan Kurikulum 2013 adalah naskah yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Pengembangan silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan ditegaskan bahwa dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003, maka dikembangkan kurikulum 2013. Berdasarkan Kurikulum tersebut disusun silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan mengintegrasikan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga kompetensi ini diberikan dalam bentuk pembelajaran yang berbeda, yakni pengajaran tidak langsung (*indirectteaching*) untuk kompetensi sikap, dan pengajaran langsung (*directteaching*) untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Kedua bentuk pengajaran sejarah ini disinergikan menjadi proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sehingga menghasilkan insan Indonesia yang aktif, kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.

Kurikulum 2013 dikembangkan melalui penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pembelajaran dan upaya dalam menghadapi abad ke-21 yaitu; (1) peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu; (2) guru bukan satu-satunya sumber belajar melainkan belajar berbasis aneka sumber; (3) Pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses berbasis kontekstual, sebagai penguatan pendekatan ilmiah; (4) pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi; (5) pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu; (6) pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (7) pembelajaran verbalisme menjadi pembelajaran dengan keterampilan aplikatif; (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*); (9) pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat; (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai keteladanan (*ingngarsosungtulodo*), membangun kemauan (*ingmadyomangunkarso*), dan mengembangkan kreativitas (*tutwurihandayani*); (11) pembelajaran yang berlangsung di mana saja, baik rumah, sekolah, ataupun masyarakat; (12) pembelajaran yang menjunjung prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas; (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; (14) pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya peserta didik.

Secara global pada abad ke-21 ini bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang berat dari dalam maupun luar. Di dalam masyarakat, masyarakat menghadapi berbagai konflik horizontal yang bersifat Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), krisis kepercayaan terhadap aparaturnya dan institusi Negara, Korupsi yang melibatkan anggota dewan, pengusaha, dan aparat penegak hukum semakin merajalela, saling menghujat satu sama lain, jurang pemisah antara kaya dan miskin semakin lebar, dan fenomena lainnya yang cenderung mengarah kepada disintegrasi bangsa. Dari luar, bangsa ini dipengaruhi oleh perkembangan budaya asing yang bebas masuk ke dalam negara ini sebagai konsekuensi dari globalisasi, seperti menghadapi komunitas ASEAN 2020 (ASEAN Community 2020) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015. Liberalisme, materialisme, sekulerisme, hedonisme, dan konsumernya mempengaruhi pola pikir dan perilaku bangsa ini. Ironisnya, bangsa ini enggan untuk belajar dari masa lampau, mengambil pelajaran dari para pendiri bangsa bagaimana setelah melalui proses yang panjang bangsa ini

bisa dipersatukan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang masih berdiri tegak sampai saat ini.

Untuk memenuhi tuntutan diatas maka diperlukan pembelajaran sejarah kritis dan komprehensif maka didalam struktur kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah menjadi dua bagian mata pelajaran Sejarah Indonesia yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMA/MA dan SMK/MAK serta sejarah yang masuk dalam program peminatan atau menjadi pilihan pada lintas minat di SMA/MA.

Pembelajaran Sejarah dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan cara berfikir sejarah, membentuk kesadaran menumbuh kembangkan nilai-nilai kebangsaan, mengembangkan inspirasi, dan mengaitkan peristiwa lokal dengan peristiwa nasional dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia.

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah kajian tentang berbagai peristiwa sejarah di Indonesia ditujukan untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa agar mengenal jati diri bangsanya dan menjadikannya sebagai landasan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam rangka mengimplementasikan kebutuhan tersebut maka perlu disusun silabus Sejarah Indonesia. Silabus ini kemudian dijabarkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru yang diaktualisasikan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya(*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus

merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan kemampuan peserta didik.

B. Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia mengombinasikan dua teori, yakni pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*) dan kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Oleh karena itu, mata pelajaran sejarah berdasarkan standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah tentang standar minimal peserta didik dan memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kombinasi kedua teori itu tercermin dalam Kompetensi Inti, yakni tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Tabel 1
KOMPETENSI INTI JENJANG SMA/SMK

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian <i>Sejarah Indonesia</i> pada tingkat teknis,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian <i>Sejarah</i> . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

<p>spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>dansolutifdalamranahabstrakterkaitdenganpengembangan dipelajarinya di sekolah, sertamampumelaksanakan bawahpengawasanlangsung.</p> <p>Menunjukkanketerampilanmempersepsi, kesiapa membiasakan,gerakmahir, menjadikangerakalamidalamranahkonkretterkaitdengan yang dipelajarinya di sekolah, sertamampumelaksanakan bawahpengawasanlangsung.</p>
---	--

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirectteaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) membahas materi yang meliputi zaman:



Gambar 2. Ruang lingkup Sejarah Indonesia

Tabel 2. Peta Materi Sejarah Indonesia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

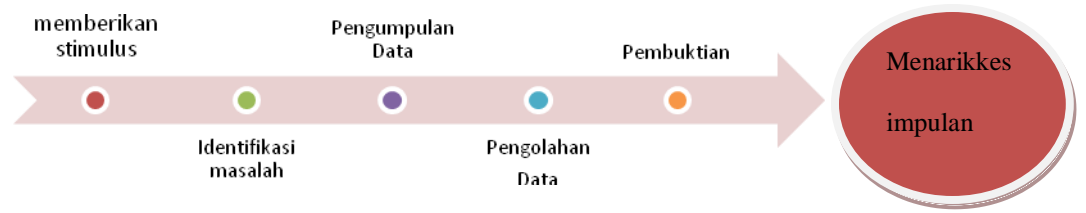
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia	4.2 Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil-hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia
3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)	4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya)
3.4 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)	4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya)

C. Pembelajaran dan Penilaian

Pembelajaran

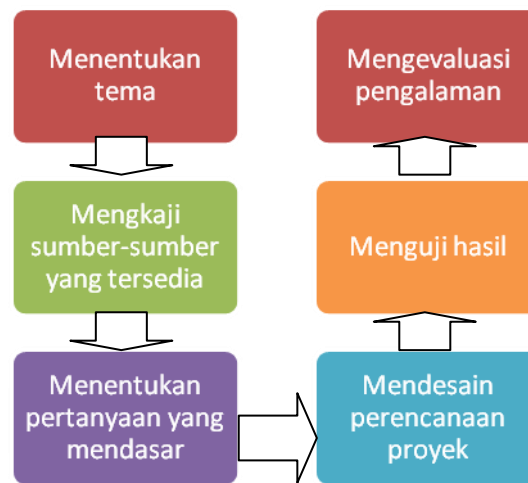
- Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan kerangka pembelajaran, sebagai bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang memberikan ruang bagi pembiasaan kecakapan berpikir ilmiah sehingga mampu mengembangkan kemampuan menemukan (*sense of inquiry*) dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran bagaimana pengetahuan itu diperoleh daripada hasil pengetahuan itu sendiri.
- Proses pembelajaran dapat diidentikkan dengan proses saintifik jika berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, yang mana pada setiap langkah melekat keterampilan khusus untuk kemudian dipelajari dan di terapkan secara bertahap oleh peserta didik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan sumber/informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- Model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu, sikap kritis, dan kreativitas peserta didik, antara lain:

1. *Discovery basedlearning*



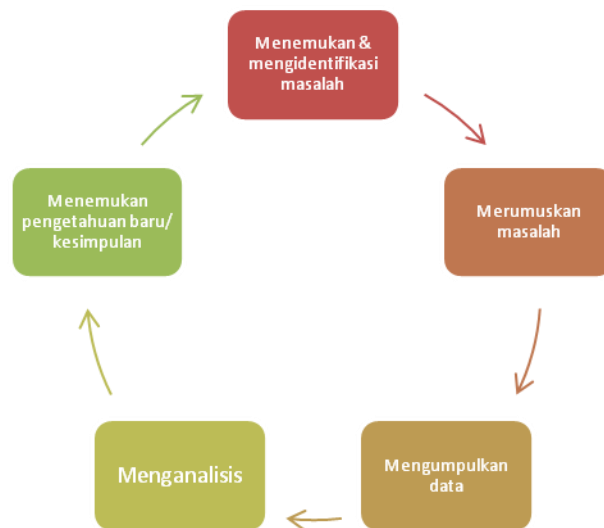
Gambar 3. *Discovery basedlearning*

2. *Project basedlearning*



Gambar 4. *Project basedlearning*

3. *Problem basedlearning*



Gambar 5. *Problem basedlearning*

Penilaian

Penilaian otentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, atau mengomunikasikan. Penilaian otentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- Sikap sosial dan spiritual: observasi dan jurnal. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.
- Pengetahuan: uraian, pilihan ganda, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Keterampilan: unjuk kerja, proyek, produk, portofolio

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

D. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstualisasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu suatu cara yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejarah yang dikaitkan dengan masa kini dan bersifat kontekstual. Ada beberapa cara dalam melakukan kontekstualisasi mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu; (1) pemanfaatan lingkungan dan fenomena sebagai sumber belajar; (2) pemanfaatan teknologi informasi; dan (3) pemanfaatan buku teks dan LKS.

Pemanfaatan Lingkungan dan Fenomena

Kontekstualisasi pembelajaran Sejarah Indonesia dengan pemanfaatan lingkungan dan fenomena yaitu dengan menggunakan sumber-sumber belajar sejarah yang ada di lingkungan seperti situs peninggalan sejarah atau lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah atau lingkungan terdekat dan memiliki keterkaitan dengan materi sejarah yang dipelajari. Misalnya di dekat sekolah terdapat museum, situs sejarah, hutan yang “disakralkan”, bangunan-bangunan sejarah, dan sebagainya. Dalam lingkungan tersebut dapat pula menunjukkan adanya fenomena sejarah di masa lalu yang ada kemiripan dengan masa sekarang. Misalnya peninggalan tata kota pada kota-

kota tua di masa lalu dan pengelolaan lingkungannya dengan penataan kota di masa sekarang. Bahkan juga dari tata kota tersebut bisa dilihat bagaimana masyarakat masa lalu memelihara lingkungan alam yang penuh dengan kearifan lokal bisa dikaitkan dengan pelestarian lingkungan sekarang.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang dilakukan agar pembelajaran sejarah menjadi kontekstual dan menarik. Teknologi informasi yang digunakan dapat berupa informasi dari *link* terkait (misalnya *google*), film dokumenter, foto-foto sejarah, video sejarah, perpustakaan digital, museum digital, dan sebagainya. Penggunaan teknologi informasi akan menjadi kontekstual dengan menampilkan materi sejarah menjadi hidup, seolah-olah hadir pada saat ini dan tidak terjebak pada pengolahan materi yang bersifat verbalistik seperti metode ceramah. Pemanfaatan teknologi informasi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana satuan pendidikan itu berada.

Pemanfaatan Buku Teks dan LKS.

Buku teks merupakan bahan tertulis yang berfungsi sebagai sumber belajar utama dan sekaligus membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Buku teks dapat pula menjadi pedoman yang menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam penggunaan buku teks guru dan peserta didik dituntut memahami maksud dan tujuan buku teks, isi materi, latihan dan tugas yang tercantum dalam buku teks. Khusus bagi guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berbasis aktivitas belajar peserta didik.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suplemen yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. LKS bukan sekedar kumpulan soal-soal, melainkan harus berupa petunjuk kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas dalam lembar kegiatan untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah dan/atau sekolah, aspek kekinian, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik tetap berpijak pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam serta sosial di sekitarnya, dikaitkan dengan

perkembangan kekinian serta memiliki perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa yang tangguh dan berbudaya Indonesia.

II. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan Kompetensi Inti4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X disajikan pada table berikut.

Kelas X **Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<p>Cara Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	Konsep Perubahan dan Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.2 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p> <p>4.3 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.4 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa</p>	<p>Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kini</p> <p>4.6 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	Semua Program Keahlian
MATA PELAJARAN	:	Sejarah Indonesia
SEMESTER	:	1 (GASAL)
KELAS	:	X
KOMPETENSI DASAR	:	3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.6. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
MATERI POKOK	:	Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri
ALOKASI WAKTU	:	3 X 3 JP (@45Menit)
PERTEMUAN KE	:	3

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI.4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
- 4.6. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.6.1. Menganalisis letak geografis kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singosari, Majapahit, Buleleng, Tulang Bawang, Kota Kapur).
- 3.6.2. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia (Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singosari, Majapahit, Buleleng, Tulang Bawang, Kota Kapur).
- 3.6.3. Menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, diskusi, dan tanya jawab, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik mampu menganalisis letak geografis kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia.
2. Peserta didik mampu menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia.
3. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
4. Peserta didik mampu menyajikan dalam bentuk tulisan mengenai nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah dengan ibukota *Bhumi Mataram*. Mata pencaharaan rakyatnya adalah pertanian. Kalangan Keraton dan rakyat memiliki hubungan yang erat. Karena sungai-sungai di sekitar Mataram tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, maka perekonomian kurang berkembang pesat.

Seperti yang diketahui bahwa Kerajaan Mataram terdapat dua dinasti yaitu Sanjaya dan Syailendra, sehingga peninggalannya pun terdapat dua jenis berupa candi-candi bercorak Hindu dan Budha. Raja-raja yang pernah berkuasa pada dinasti Sanjaya antara lain: Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya, Sri Maharaja Rakai Panangaran, S.M Rakai Panunggalan, S.M Rakai Warak, S.M Rakai Garung, S.M Rakai Pikatan, S.M Rakai Kayuwangi, S.M Rakai Watuhumalang, S.M Rakai Watukura Diah Balitung. Sedangkan raja-raja yang pernah berkuasa pada masa dinasti Syailendra antara lain: Raja Bhanu, Raja Wisnu, Raja Indra, Raja Samaratongga, Raja Balaputra Dewa, Ratu Pramodhawardani.

- b. Wilayah kekuasaan Kerajaan Kediri meliputi Madiun dan bagian barat Kerajaan Medang Kamulan. Ibukota Kediri yaitu Daha di tepi Sungai Brantas. Kehidupan sosial masyarakat dicerminkan dari kitab-kitab karangan para ahli sastra. Perekonomian Kerajaan Kediri didukung dengan produksi beras yang melimpah. Selain itu barang dagangan seperti emas, perak, daging, kayu cendana, pinang dan lain-lain.

Bentuk-bentuk peninggalan dari Kerajaan Kediri yaitu berupa patung-patung dan candi. Selain itu perlu diingat bahwa sastra pada Kerajaan Kediri sangat berkembang pesat. Raja-raja yang pernah berkuasa di Kediri antara lain: Raja Jayawarsa, Raja Bameswara, Raja Jayabaya, Raja Saweswara dan Raja Aryeswara, Raja Gandra, Raja Kameswara, dan Raja Kertajaya.

2. Materi Pengayaan

- a. Masa kejayaan Kerajaan Mataram sebagai kerajaan hindu terjadi pada masa kekuasaan Raja Sanjaya. Setelah wafat, digantikan oleh Rakai Panangaran yang merupakan pendiri dinasti Syailendra. Pemeritahan agama Hindu berada di Jawa bagian utara, sedangkan pemerintahan agama Budha berada di Jawa bagian Selatan. Namun perpecahan itu disatukan kembali melalui pernikahan antara Rakai Pikatan dan Pramodhawardani. Selain kedua dinasti tersebut, terdapat dinasti Isyana yang didirikan oleh Mpu Sindok. Dimana pusat kerajaan Mataram dipindah dari Jawa Tengah ke Jawa Timur, akibat letusan Gunung Merapi dan ancaman dari Sriwijaya.
- b. Kehidupan politik pada bagian awal di Kerajaan Kediri ditandai dengan perang saudara antara Samarawijaya yang berkuasa di Panjalu

dan Panji Garasakan yang berkuasa di Jenggala. Mereka tidak dapat hidup berdampingan. Pada tahun 1052 M terjadi peperangan perebutan kekuasaan antara kedua belah pihak. Pada tahap pertama Panji Garasakan dapat mengalahkan Samarawijaya, sehingga Panji Garasakan berkuasa. Di Jenggala kemudian berkuasa raja-raja pengganti Panji Garasakan. Tahun 1059 M yang memerintah adalah Samarotsaha. Akan tetapi setelah itu tidak terdengar berita mengenai Kerajaan Panjalu dan Jenggala. Baru pada tahun 1104 M tampil Kerajaan Panjalu sebagai rajanya Jayawangsa. Kerajaan ini lebih dikenal dengan nama Kerajaan Kediri dengan ibu kotanya di Daha.

3. Materi Remedial

- a. Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah dengan ibukota *Bhumi Mataram*. Mata pencaharian rakyatnya adalah pertanian. Kalangan Keraton dan rakyat memiliki hubungan yang erat. Karena sungai-sungai di sekitar Mataram tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, maka perekonomian kurang berkembang pesat.

Seperti yang diketahui bahwa Kerajaan Mataram terdapat dua dinasti yaitu Sanjaya dan Syailendra, sehingga peninggalannya pun terdapat dua jenis berupa candi-candi bercorak Hindu dan Budha. Raja-raja yang pernah berkuasa pada dinasti Sanjaya antara lain: Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya, Sri Maharaja Rakai Panangkaran, S.M Rakai Panunggalan, S.M Rakai Warak, S.M Rakai Garung, S.M Rakai Pikatan, S.M Rakai Kayuwangi, S.M Rakai Watuhumalang, S.M Rakai Watukura Diah Balitung. Sedangkan raja-raja yang pernah berkuasa pada masa dinasti Syailendra antara lain: Raja Bhanu, Raja Wisnu, Raja Indra, Raja Samaratongga, Raja Balaputra Dewa, Ratu Pramodawardani.

- b. Wilayah kekuasaan Kerajaan Kediri meliputi Madiun dan bagian barat Kerajaan Medang Kamulan. Ibukota Kediri yaitu Daha di tepi Sungai Brantas. Kehidupan sosial masyarakat dicerminkan dari kitab-kitab karangan para ahli sastra. Perekonomian Kerajaan Kediri didukung dengan produksi beras yang melimpah. Selain itu barang dagangan seperti emas, perak, daging, kayu cendana, pinang dan lain-lain.

Bentuk-bentuk peninggalan dari Kerajaan Kediri yaitu berupa patung-patung dan candi. Selain itu perlu diingat bahwa sastra pada Kerajaan Kediri sangat berkembang pesat. Raja-raja yang pernah berkuasa di Kediri antara lain: Raja Jayawarsa, Raja Bameswara, Raja Jayabaya, Raja

Saweswara dan Raja Aryeswara, Raja Gandra, Raja Kameswara, dan Raja Kertajaya.

F. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan berfikir : Ketrampilan Proses
2. Model Pembelajaran : *Cooperative learning* dan *discovery learning*
3. Metode Pembelajaran : *Question and Answer*, Ular Tangga

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke 4

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (pengondisian peserta didik, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh untuk suatu ketika dapat berperan serta dalam menjadikan Indonesia sebagai bangsa dan negara yang semakin disegani di dunia. 		10 Menit
2. Kegiatan Inti		
A. Orientasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang ditampilkan dalam power point tentang Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri. - Peserta didik mengamati gambar/materi yang ditayangkan oleh guru 	65 menit
B. Pengumpulan data dan verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan tentang kehidupan di Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri berdasarkan tayangan yang diberikan. - Peserta didik membuat soal tentang 	

	kehidupan di Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri.	
C. Pengumpulan data melalui eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai kehidupan di Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri melalui <i>handout</i>, buku paket maupun internet (yang valid). - Peserta didik mencari data atau materi mengenai kehidupan di Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri melalui <i>handout</i>, buku paket maupun internet (yang valid). - Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dan informasi dari <i>handout</i>, buku sumber dan internet, lalu mencatatkannya pada lembar notulensi. 	
D. Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok diskusi. Setelah terbentuk kelompok diskusi guru meminta peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan. - Peserta didik membuat kelompok diskusi dan mengerjakan tugas diskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. 	
E. Analisis Proses Inquiry	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyajikan proses pengumpulan, pengolahan dan hasil data tentang Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri secara tertulis. - Peserta didik (perwakilan kelompok) menyampaikan kesimpulan mengenai materi sudah yang dikaji. 	
3. Penutup (15 menit)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari hari ini. 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. 		

3. Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar.
4. Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.
5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
6. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

H. Penilaian Hasil Belajar (PHB)

a. Teknik : Test

b. Bentuk :

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis uraian

I. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran :

a) Alat : LCD, Laptop, *Whiteboard*, Spidol dan Dadu.

b) Media : Power Point tentang Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri, Papan Ular Tangga, *Handout*.

2. Sumber belajar :

a. Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, Sardiman A.M., Mestika Zed, Wahdini Purba, Wasino, dan Agus Mulyana. 2016. *Sejarah Indonesia Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Marwati Djoened Poesponegoro. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.

c. Ringo Rahata, Melkisedek Bagas Fenetir uma, dan Vicky Nur ul Islamiyah. 2016. *PR Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1*. Klaten: Intan Pariwara.

d. Soekmono, 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.

e. Internet (yang valid).

PENILAIAN

TES TERTULIS : ESSAY

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	THB	Jenis Soal	Soal
3. 6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menganalisis letak geografis kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri).	Setelah mempelajari topik ini siswa diharapkan dapat : 1. Menganalisis letak geografis kerajaan Mataram Kuno dan Kediri.	1. Peserta didik dapat menganalisis letak geografis kerajaan Mataram Kuno. 2. Peserta didik dapat menganalisis letak geografis kerajaan Kediri.		Uraian	1. Jelaskan letak geografis kerajaan Mataram Kuno. 2. Jelaskan letak geografis kerajaan Kediri.
	3.6.2. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia (Kerajaan Mataram Kuno dan Kediri).	2. Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan Mataram Kuno dan Kediri.	3. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan Mataram Kuno.		Uraian	3. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, sosial ekonomi, pemerintahan, dan budaya kerajaan Mataram Kuno. 4. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, sosial ekonomi, pemerintahan, dan budaya kerajaan Kediri.
	3.6.3. Menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan kerajaan	3. Menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan kerajaan Mataram Kuno dan Kediri yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat	4. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan dan Kediri. 5. Peserta		Uraian	3. Sebut dan jelaskan bukti-bukti peninggalan kerajaan Mataram Kuno dan Kediri.

	Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Indonesia masa kini.	didik dapat menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan kerajaan Mataram Kuno dan Kediri yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.			
--	--	----------------------	---	--	--	--

Soal :

1. Jelaskan letak geografis kerajaan Mataram Kuno!
2. Jelaskan silsilah raja-raja yang memerintah di kerajaan Mataram Kuno!
3. Jelaskan penyebab Mpu Sindok memindahkan kerajaan dari Medang ke Daha!
4. Sebut dan jelaskan karya sastra peninggalan kerajaan Kediri!
5. Jelaskan penyebab melemahnya pemerintahan di Kerajaan Kediri!

Jawaban :

1. Pada abad ke 8 di Jawa bagian tengah berdiri sebuah kerajaan baru. Kerajaan itu di kenal dengan nama Kerajaan Mataram Kuno. Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah dengan ibukota *Bhumi Mataram*. Daerahnya terbentang menjadi tiga daerah yaitu Kedu, Yogyakarta, dan Surakarta. Keberadaan lokasi dapat diterangkan berada di sekeliling pegunungan, dan sungai-sungai. Di sebelah utara terdapat Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, dan Sindoro. Sungai-sungai yang ada, misalnya Sungai Elo, Progo, dan Sungai Bengawan Solo.
2. Mataram awalnya dipimpin oleh Sanaha, setelah wafat ia digantikan oleh Sanjaya yang kemudian mendirikan dinasti Sanjaya dengan agamanya Hindu Syiwa. Sedangkan dinasti Syailendra didirikan oleh Rakai Panangkaran dengan agama Budha Mahayana. Seperti yang diketahui bahwa Kerajaan Mataram terdapat dua dinasti yaitu Sanjaya dan Syailendra, sehingga peninggalannya pun terdapat dua jenis berupa candi-candi bercorak Hindu dan Budha. Raja-raja yang pernah berkuasa pada dinasti Sanjaya antara lain: Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya, Sri Maharaja Rakai Panangkaran, S.M

Rakai Panunggalan, S.M Rakai Warak, S.M Rakai Garung, S.M Rakai Pikatan, S.M Rakai Kayuwangi, S.M Rakai Watuhumalang, S.M Rakai Watukura Diah Balitung. Sedangkan raja-raja yang pernah berkuasa pada masa dinasti Syailendra antara lain: Raja Bhanu, Raja Wisnu, Raja Indra, Raja Samaratongga, Raja Balaputra Dewa, Ratu Pramodhawardani.

3. Pertentangan di antara keluarga Mataram terus berlangsung hingga masa pemerintahan Mpu Sindok pada tahun 929 M. pertikaian yang tidak pernah berhenti menyebabkan Mpu Sindok memindahkan ibukota kerajaan dari Medang ke Daha (Jawa Timur) dan mendirikan dinasti baru yaitu Dinasti Isyanawangsa. Di samping karena pertentangan keluarga, pemindahan pusat kerajaan juga karena kerajaan mengalami kehancuran akibat letusan Gunung Merapi.
4. Karya sastra :
 - a. Kitab Baratayuda
Ditulis pada zaman Jayabaya, untuk memberikan gambaran terjadinya perang saudara antara Panjalu melawan Jenggala. Perang saudara itu digambarkan dengan perang antara Kurawa dengan Pandawa masing-masing merupakan keturunan Barata.
 - b. Kitab Kresnayan
Kitab Kresayana ditulis oleh Mpu Triguna pada zaman Raja Jayaswara. Isinya mengenai perkawinan antara Kresna dan Dewi Rukmini.
 - c. Kitab Smaradahana
Ditulis pada zaman Raja Kameswari oleh Empu Darmaja. Isinya menceritakan tentang sepasang suami istri Smara dan Rati yang menggoda dewa syiwa yang sedang bertapa.
 - d. Kitab Lubdaka
Ditulis oleh Empu Tanakung pada zaman Raja Kameswara. Isinya tentang seorang pemburu bernama Lubdaka yang banyak membunuh.
5. Raja terakhir di Kerajaan Kediri adalah Kertajaya. Pada pemerintahannya terjadi pertentangan antara raja dan para pendeta karena Kertajaya berlaku sombong dan berani melanggar adat. Hal ini yang menyebabkan melemahnya pemerintahan di Kerajaan Kediri.

Kriteria Penskoran :

No. Soal	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

Jadi skor ideal = 100

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

RENCANA PROGRAM PENGAYAAN

KKM Mapel : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1			Menambah pemahaman melalui evaluasi pembelajaran
2			Mempelajari materi berikutnya mengenai Kerajaan Majapahit.

RENCANA REMIDIAL EVALUASI

KKM Mapel : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	No Kd/Indikator Yang Belum dikuasai	No Soal Yang Dikerjakan	Hasil/Nilai Hasil Remedial

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mutia Radyartati, S. Psi

NBM. 1059620

Mahasiswa PLT/Magang III

Oktavia Midyana Sari

NIM. 14406244016

**KISI-KISI SOAL
 ULANGAN HARIAN KELAS X
 SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**

No	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
1	Menjelaskan tentang teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia	3	1,2,3
2	Menganalisis sumber sejarah dan perkembangan kerajaan Kutai	3	4,5,6
3	Menganalisis perkembangan kerajaan Tarumanegara	3	7,8,9
4	Menganalisis perkembangan politik dan peninggalan kerajaan Kalingga	3	10,11,12
5	Menganalisis letak geografis dan perkembangan kerajaan Sriwijaya	2	13,14
6	Menganalisis perkembangan kerajaan Mataram Kuno	3	15,16,17
8	Menganalisis perkembangan dan peninggalan kerajaan Kediri	3	18,19,20
9	Menyebutkan 7 sumber sejarah peninggalan Kerajaan Mataram Kuno	1	B.1
10	Menjelaskan perkembangan bidang politik Kerajaan Sriwijaya	1	B.2
11	Menjelaskan kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno	1	B.3
JUMLAH		23	23

Nama : _____

No : _____

Kelas : _____

ULANGAN HARIAN SEJARAH INDONESIA

A. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia yang di bawa oleh kaum pedagang dari India adalah
2. Teori arus balik yang di kemukakan oleh F.D.K Bosch menjelaskan bahwa penyebaran dilakukan oleh
3. Bukti yang memperkuat teori arus balik adalah adanya prasasti
4. Sumber sejarah yang utama dari Kerajaan Kutai yaitu
5. Upacara pelepasan kuda untuk menentukan batas wilayah di Kerajaan Kutai disebut
6. Agama Hindu yang berkembang di Kerajaan Kutai adalah
7. Sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara salah satunya adalah prasasti tugu yang berisi
8. Raja yang membawa Kerajaan Tarumanegara mencapai puncak kejayaan adalah
9. Pembangunan Saluran Gomati di Kerajaan Tarumanegara bertujuan untuk
10. Prasasti yang berisi tentang mata air yang bersih dan jernih serta sumber air tersebut disamakan dengan air di Sungai Gangga merupakan isi dari prasasti
11. Perekonomian di Kerajaan Kalingga bertumpu pada sektor
12. Kerajaan Kalingga mengalami kemunduran akibat serangan dari
13. Raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah
14. Kerajaan Sriwijaya di kenal sebagai kerajaan maritim. Kerajaan maritim adalah
15. Pusat pemerintahan Mataram Kuno di
16. Kerajaan Mataram Kuno di perintah oleh 2 dinasti yaitu
dan
17. Pendiri wangsa Syailendra di Kerajaan Mataram Kuno adalah
18. Raja pertama Kerajaan Kediri adalah
19. Raja Jayabaya meninggalkan 4 prasasti. Salah satunya adalah Prasasti Hantang yang memuat tulisan

20. Di kalangan masyarakat Jawa, nama Jayabaya sangat dikenal karena adanya

B. Uraian

1. Sebutkan 7 prasasti yang menerangkan tentang Kerajaan Tarumanegara!
2. Sebutkan 3 faktor yang mendorong perkembangan Kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan yang besar!
3. Jelaskan penyebab Mpu Sindok memindahkan kerajaan dari Medang ke Daha (Jawa Timur)!

JAWAB :

1.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN :

A. Uraian Singkat

1. Teori Waisya
2. Kaum Terdidik (terpelajar dan pemuka agama)
3. Prasasti Nalanda
4. Yupa
5. Aswamedha
6. Hindu Syiwa
7. Raja Purnawarman memerintahkan untuk menggali Sungai Candrabaga dan Gomati
8. Raja Purnawarman
9. Saluran irigasi, pencegahan banjir dan sarana transportasi antar daerah
10. Prasasti Tuk Mas
11. Petanian dan perdagangan
12. Kerajaan Sriwijaya yang ingin menguasai perdagangan
13. Raja Balaputradewa
14. Kerajaan maritime adalah kerajaan yang mengendalikan sistem perekonomiannya dari kegiatan perdagangan dan hasil-hasil laut.
15. Bhumi Mataram
16. Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra
17. Rakai Panangkaran
18. Samarawijaya
19. Panjalu jayati atau panjalu menang
20. Ramalan atau Jangka Jayabaya

B. URAIAN

1. 7 buah prasasti yang menerangkan Kerajaan Tarumanegara :
 - a. Prasasti Tugu
 - b. Prasasti Ciaruteun
 - c. Prasasti Muara Cianten
 - d. Prasasti Kebon Kopi
 - e. Prasasti Pasir Awi
 - f. Prasasti Cidanghiang (Lebak)
 - g. Prasasti Jambu
2. Faktor yang mendorong Kerajaan Sriwijaya menjadi kerajaan besar :
 - a. Runtuhnya kerajaan Funan di Vietnam akibat serangan Kamboja

- b. Letak geografis dari Palembang (tepi Sungai Musi). Sriwijaya sebagai jalur perdagangan internasional
 - c. Kemajuan pelayaran dan perdagangan antara Cina dan India di Asia Tenggara
 - d. Kemampuan angkatan laut Sriwijaya yang kuat
3. Pertentangan keluarga yang masih terus berlangsung hingga masa pemerintahan Mpu Sindok yang menyebabkan Mpu Sindok memindahkan kerajaan dari Medang ke Daha. Selain itu juga karena kerajaan mengalami kehancuran akibat letusan Gunung Merapi.

DAFTAR NILAI ULANGAN
MAPEL SEJARAH INDONESIA
Kompetensi Keahlian : X TB
Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Amanda Pramudianti	89
2	Amelia	75
3	Arisma Ariful Janah	94
4	Arumi Mewa Assyaffa	75
5	Deswita Mahanani	75
6	Devi Puspita D	75
7	Deviana Meilani	75
8	Devitra Indah Sari	80
9	Dwi Nuryati Utami	75
10	Eka Wulan Dhari	75
11	Ema Khofifah	96
12	Eni Puji Lestari	75
13	Erika Noviana	75
14	Evita Nur Azizah	86
15	Heni Diah Fatmawati	75
16	Heni Rulihana	90
17	Ika Budiyananti	78
18	Imang Puji Astutik	75
19	Irma Kurnia Handayani	83
20	Krisna Rizki Syaharani	77
21	Linda Nur Afni	84
22	Ngindy Tri Astuti	75
23	Nur Ana	75
24	Nurma Deswita	75
25	Rifatul Solekah	75
26	Ririn Ngaisah	75
27	Rismawati	78
28	Rosemawati	75
29	Sari Ramawati	95
30	Septina Krismiyati	75
31	Siti Munasifah	92
32	Siti Musyarofah	75
33	Tuti Nur Alfiyah	75
34	Umi Nazila	75

Borobudur, November 2017
Guru Mapel

DAFTAR NILAI ULANGAN
MAPEL SEJARAH INDONESIA
Kompetensi Keahlian : X TKJ
Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Nurhidayat	91
2	Alfina Damayanti	75
3	Arina Ma'rifatul F	86
4	Arista Nur Hidayah	75
5	Arjun	96
6	Cincin Belia Permatasari	75
7	Doni Hendra Kurnia	79
8	Elda Defani Fadhilah	82
9	Iin Sulistyowati	75
10	Julia Citra Dewi	82
11	Nana Wahyu Nuryanti	84
12	Nurul Hidayaningsih	75
13	Reny Novita	75
14	Riyo Dwiky Pradana	87
15	Sabrina Bella Apriliani	75
16	Sukma Esti Nur Azizah	75
17	Titik Sulastri	75

Borobudur, November 2017
Guru Mapel

DAFTAR NILAI ULANGAN
MAPEL SEJARAH INDONESIA
Kompetensi Keahlian : X OTP 1
Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Ambarsari	80
2	Ambarwati	84
3	Anni Fauziah	77
4	Arifa Amaragana	75
5	Arlinda Hapsari	84
6	Ayu Irawati	93
7	Desi Tri Dianasari	90
8	Desky Putri Rahmawati	90
9	Devita Fitriaputri Sayuti	96
10	Devita Saskia Berlinda	94
11	Dinda Nailil Oktavia	71
12	Dwi Putri Handayani	86
13	Emi Anjaswati	93
14	Fiolina	94
15	Fita Andayani	94
16	Hefin Lestari	80
17	Intan Desi Nugraheni	87
18	Intan Puspitasari	80
19	Isnani Khayatun	82
20	Khuriroh Puji Hidayati	85
21	Lisa Yuliana	92
22	Nisrina Asri Faiha	71
23	Restu Nadifa	86

Borobudur, November 2017
Guru Mapel

DAFTAR NILAI ULANGAN
 MAPEL SEJARAH INDONESIA
 Kompetensi Keahlian : X BDP
 Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Andriyanto	83
2	Arbiyati	86
3	Arum Indrayati	82
4	Asta Erlina	94
5	Astrid Wijayanti	84
6	Devi Amalia Kusmawati	92
7	Dita Rifana Rizqi	86
8	Dwi Puji Lestari	93
9	Endang Puspita Ragil	74
10	Erlitha Febriyani	91
11	Fitriani Zulaifah	
12	Intan Fitria Ningrum	87
13	Labbaika Mei Rani	84
14	Laily Nur H	82
15	Lina Putriyani	80
16	M Ikhwan Nur Sholeh	83
17	Mintarsih	93
18	Mita Febri Valentin	81
19	Mun Ndotiyah	83
20	Nanik Chizmatul W	95
21	Nety Nurlita	80
22	Nofiani	98
23	Nora Wahyu Apriyanto	89
24	Novita Sari	81
25	Nur Khasanah	90
26	Rina Elfa Fatiyani	82
27	Safira Ananda Oktafiani	59
28	Sherliana Putri L	55
29	Sofiyatun	80
30	Sri Astuti	95
31	Sri Martini	92
32	Tyas Aprilia Sari	96
33	Uswatun Khasanah	85
34	Yuni Puji Arifah	81



LAPORAN DANA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sayilendra Raya, Borobudur, Kabupaten Magelang
GURU PEMBIMBING : Mutia Radyartati, S.Psi
KEPALA SEKOLAH : Munif Hanafi, S.S

NAMA MAHASISWA : OKTAVIA MIDYANA SARI
NIM : 14406244016
FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M.Hum.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Searapan Dana					Total
			Mahasiswa	Pemda Prop	Pemda Kab	UNY	Sponsor	
1	Penyusunan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas	Rp 29.000,00					Rp 29.000,00
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pengajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi	Rp 13.000,00					Rp 13.000,00
3	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Print dan Fotocopy soal ulangan harian sebagai penunjang evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan	Rp 27.500,00					Rp 27.500,00
4	Fotocopy Materi	Fotocopy materi tambahan untuk peserta didik agar semakin banyak referensi untuk peserta didik	Rp 40.000,00					Rp 40.000,00
Total			Rp 109.500,00	0	0	0	0	Rp 109.500,00

Magelang, 15 November 2017

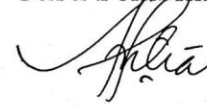
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Munif Hanafi, S.S
NBM. 988125

Guru Pembimbing



Mutia Radhyartati, S.Psi
NBM. 1059620

Mahasiswa



Oktavia Midvana Sari
NIM. 14406244016

**Keputusan Kongres XXI PGRI
No. VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013**

KODE ETIK GURU INDONESIA

PEMBUKAAN

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan, menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi manusia utuh, yang menyatu dalam prinsip. "*Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri andayani*" - di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat dan di belakang memberikan daya kekuatan.

**Pasal 1
Kewajiban Umum**

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah dan ikrar guru
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

**Pasal 2
Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik**

1. Bertindak profesional
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual
3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
4. Menghormati martabat dan hak-hak peserta didik secara adil dan objektif
5. Melindungi peserta didik
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik

**Pasal 3
Kewajiban Guru terhadap Orang tua/ Wali**

1. menghormati hak orang tua/ wali
2. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua/ wali
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua/ wali

**Pasal 4
Kewajiban Guru terhadap Masyarakat**

1. Menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat
4. Bersama masyarakat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. menjunjung tinggi kehormatan dan martabat

**Pasal 5
Kewajiban Guru Terhadap Teman Sejawat**

1. Membangun suasana kekeluargaan, solidaritas, dan saling menghormati
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik

Pasal 6
Kewajiban Guru terhadap Profesi

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai dengan kemajuan IPTEK
3. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi
4. Tidak menerima janji dan pemberian yang dapat memengaruhi keputusan atau tugas
5. Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan

Pasal 7
Kewajiban Guru terhadap Organisasi Profesi

1. Menaati peraturan dan berperan aktif
2. Mengembangkan dan memajukan organisasi
3. Mengembangkan organisasi menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru dan pusat informasi
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi
5. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat organisasi

Pasal 8
Kewajiban Guru Terhadap Pemerintah

1. Berperan serta menjaga persatuan dan kesatuan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2. Berperan serta melaksanakan program pembangunan pendidikan
3. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Mengajar di kelas



Gambar 2. Inventarisasi Perpustakaan



Gambar 3. Pengajian Rutin Guru



Gambar 4. Pengajian kelas AK2



Gambar 5. Pendampingan HW



Gambar 6. Senam Pagi



Gambar 7. Pendampingan Pelantikan IPM



Gambar 8. Pengawas UTS



Gambar 9. Pendampingan Organisasi GSSP



Gambar 11. Pembuatan Media



Gambar 10. Upacara Bendera